

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.id (2022, 01 Maret). Produksi Padi Tahun 2021 Turun 0,43 persen (Angka Tetap). Diakses pada 15 Juni 2022, dari <https://www.bps.go.id>.
- BBPADI. 2010. *Deskripsi Varietas Padi. Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta.*
- Fajarfika, R. (2021). *POTENSI Trichoderma spp. Dalam Pengendalian Penyakit Hawar Pelepah Padi (Rhizoctonia solani) Secara In Vivo. Jurnal Agrotek Tropika, 9(1), 1-8.*
- Hanif.2012.*Fungisdasistemik*<http://epetani.deptan.go.id/budidaya/hamadanpenyakit-padi>. Diakses 30 Juli 2022.
- Hudayya, A., & Jayanti, H. (2013). *Pengelompokan pestisida berdasarkan cara kerja (Mode of Action). Monografi No. 33.*
- Islami, H., & Hamidson, H. (2018). *Pengaruh Beberapa Bahan Aktif Fungisida Terhadap Patogen Penyebab Penyakit Antraknosa (Colletotrichum spp.) Secara In Vitro (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).*
- Karyanto, D. (2011). *Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (Oryza sativa L.). Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.*
- Lubis, Siti Rahmadani. (2021). *Uji Efikasi Berbagai Bahan Aktif Fungisida Untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Pelepah Daun Padi (Rhizoctonia solani Khun.) Di Kabupaten Mandailing Natal. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU).*
- Manasikana, A., Sulandari, S., & Priyatmojo, A. (2021). Keragaman Rhizoctonia solani Isolat Padi Varietas Ciherang, IR 64, Mekongga, dan Situ Bagendit. *Jurnal Fitopatologi Indonesia, 17(4), 141-150.*
- Milati, L. N., Nuryanto, B., & Sumarlin, U. (2021). Hubungan Insidensi Penyakit Hawar Pelepah dengan Keparahan Penyakit dan Hasil Produksi Padi. *Jurnal Fitopatologi Indonesia, 17(3), 113-120.*
- Muhibuddin, A. 2012. *Mengenal berbagai penyakit pada padi. Universitas Brawijaya Malang.*

- Nuryanto, B. (2017). Penyakit hawar pelepah (*Rhizoctonia solani*) pada padi dan taktik pengelolaannya. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 21(2), 63-71.
- Nuryanto, B. 2018. *Pengendalian penyakit tanaman padi berwawasan lingkungan melalui pengelolaan komponen epidemik*. Jurnal Litbang Pertanian 37(1): 1-12.
- Nuryanto, B., A. Priyatmojo, dan B. Hadisutrisno. 2014. *Pengaruh Tinggi Tempat dan Tipe Tanaman Padi terhadap Keparahan Penyakit Hawar Pelepah*. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 33: 1–8.
- Pratiwi, Annisa Hasta. 2021. *Uji efektivitas fungisida propineb 70% terhadap penyakit bercak ungu yang disebabkan oleh jamur alternaria porri pada tanaman bawang merah dan pengaruhnya terhadap jamur filofser secara in vitro*. Malang. Repositori Institusi Universitas Brawijaya.
- Pratiwi, Windi. (2020). *Survei Penyakit Hawar Upih (Rhizoctonia solani Kuhn.) Pada Tanaman Padi (Oryza sativa L.) Di Beberapa Lokasi Di Sumatera Utara*. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU).
- Ramdial, H., De Abreu, K, dan Rampersad. S.N. 2017. *Fungicide Sensitivity among Isolates of Colletotrichum truncatum and Fusarium incarnatumequiseti Species Complex Infecting Bell Pepper in Trinidad*. *Plant Pathol. J.* 33(2) : 118-124 . *quiseti Species Complex Infecting Bell Pepper in Trinidad. Plant Pathol.* 33(2) : 118-124
- Safitri,monika tyas. 2017. *Efikasi Beberapa Bahan Aktif Fungisida untuk Pengendalian Penyakit Hawar Pelepah (Rhizoctonia solani Khun.) Pada Tanaman Padi di R&D Syngenta Station Cikampek, Karawang: Tugas Akhir Politeknik Negeri Lampung*.
- Semangun, H. 2008. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia* (ed. 2). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soenartiningih. 2009. *Histologi dan kerusakan oleh jamur R. Solani penyebab penyakit busuk pelepah pada jagung*. Prosiding Seminar Nasional Biologi XX dan Kongres Perhimpunan Biologi Indonesia XIV. Malang 24-25 Juli 2009.